



Volume VI Nomor II

JURNAL SAKTI BIDADARI

p-ISSN: [2580-1821](#) ; e-ISSN: [2615-3408](#)

HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DI PUSKESMAS MALUNDA KABUPATEN MAJENE

*The Relationship Of Knowledge To Antenatal Care Visits In Malunda
Health Center, Majene District*

Nurbaidah¹, Hamdiyah², Meriem.M³, Syahriani⁴, Nur Laela⁵

^{1,2,3} Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, , ITKES Muhammadiyah Sidrap.
Jl.Syarif Al-Qadri No.11, Rijang Pitu, Kec. Maritengngae,
Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan,
Indonesia 91611 .

¹taher.ayda.ta@gmail.com, ²hamdiyahliyaaa@gmail.com, ³meriemmeisyaroh90@gmail.com,
⁴syahriani76.sy@gmail.com, ⁵elha1338@gmail.com

ABSTRAK

Antental Care (ANC) mengurangi angka morbiditas ibu dan perinatal, serta kematian secara langsung melalui deteksi dan pengobatan komplikasi terkait kehamilan, dan secara tidak langsung melalui identifikasi ibu hamil yang berisiko tinggi mengalami komplikasi selama persalinan sehingga memastikan rujukan ke tingkat perawatan yang tepat. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui hubungan pengetahuan terhadap kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Malunda kabupaten Majene. Desain penelitian yang digunakan adalah Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik, menggunakan metode *Cross Sectional*. Penelitian di lakukan di wilayah Puskesmas Malunda kecamatan Malunda kabupaten majene ,Waktu Penelitian ini akan di mulai bulan juni-juli 2023,Populasi197 ibu hamil,sampel 50 ibu hamil. Berdasarkan hasil penelitian Hasil *Uji Chi square* didapatkan nilai $p=0,994 > \alpha=0,05$ artinya tidak ada hubungan antara umur ibu dengan kunjungan *Antenatal care*,Hasil *Uji Chi square* didapatkan nilai $p=0,415 > \alpha=0,05$ artinya tidak ada hubungan antara paritas ibu dengan kunjungan *Antenatal care*, Hasil *Uji Chi square* didapatkan nilai $p=0,002 < \alpha=0,05$ artinya ada hubungan antara pendidikan ibu dengan kunjungan *Antenatal care*, Hasil *Uji Chi square* didapatkan nilai $p=0,777 > \alpha=0,05$ artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan *Antenatal care*.

Kata Kunci : Antenatal Care, Kunjungan, pengetahuan

ABSTRACT

Antental Care (ANC) reduces maternal and perinatal morbidity and mortality rates directly through the detection and treatment of pregnancy-related complications, and indirectly through the identification of pregnant women at high risk of complications during childbirth thus ensuring referral to the right level of care. This study aims to determine the relationship of knowledge to antenatal care visits at the Malunda Health Center, Majene regency. The research design used is This study is an analytical survey research, using the Cross Sectional method. The study was conducted in the Malunda Health Center area, Malunda District, Majene Regency, This research time will start in June-July 2023, Population197 pregnant women, sample of 50 pregnant women. Based on the results of the study, the Chi square Test Results obtained a value of $p = 0.994 > \alpha = 0.05$ meaning there is no relationship between the age of the mother and Antenatal care visits, the Chi square Test Results obtained a value of $p = 0.415 > \alpha = 0.05$ means there is no relationship between maternal parity and Antenatal care visits, Chi square Test Results obtained a value of $p = 0.002 < \alpha = 0.05$ means there is a relationship between maternal education and Antenatal care visits, Chi square Test Results obtained value $p = 0.777 > \alpha = 0.05$ means that there is no relationship between knowledge and antenatal care visits.

Keywords : Antenatal Care, Visitation, knowledge

Pendahuluan

World Health Organization (WHO) juga memperkirakan bahwa sekitar 15% dari seluruh ibu hamil akan berkembang menjadi komplikasi, serta dapat dicegah melalui pemberian asuhan kehamilan yang berkualitas. *Antenatal Care* (ANC) adalah setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan sejak terjadinya masa konsepsi hingga sebelum mulainya proses persalinan yang komprehensif dan berkualitas [1]. Tinggi 20 kali daripada di negara maju, yakni 239 per 100.000 kelahiran hidup (KH) di negara berkembang yang pada tahun 2015 target MDG'S nya tidak terlampaui dan menempati AKI tertinggi [2]

Menurut profil kesehatan Indonesia tahun 2021 cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 di Indonesia terjadi peningkatan dari 2017-2021 yaitu pada tahun 2017 sebanyak 87,3 %, tahun 2018 sebanyak 88 %, tahun 2019

sebanyak 88,5 %, tahun 2020 terjadi penurunan sebanyak 84,6%, kemudian tahun 2021 sebanyak 88,8 %, pada provinsi Sulawesi Barat sendiri cakupan K4 sebanyak 76,9. sedangkan cakupan K6 sebanyak 76,2 % [3]

Berdasarkan data laporan capaian penerapan SPM (standar pelayanan minimal) bidang kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Majene, pelayanan kesehatan ibu hamil Januari-Juni tahun 2022 yaitu Vaksim tetanus difteri 100%, tablet tambah darah 80%, alat deteksi resiko ibu hamil, test kehamilan, pemeriksaan HB, pemeriksaan golongan darah, pemeriksaan Gluko protein urin 90%, kartu ibu atau rekam medis ibu 90%, Buku KIA 90% [4]

Berdasarkan data yang di peroleh dari puskesmas Malunda yaitu K1 pada tahun 2019 sebanyak 98,5 %, meningkat pada tahun 2020 yaitu 99,4 %, tahun 2021 yaitu 95,2 %, sedangkan K6 pada tahun 2019 sebanyak 60,3 %, tahun 2020

yaitu sebanyak 64,1 %, pada tahun 2021 yaitu 36,4 % [5].

Ibu hamil yang mendapat informasi antenatal care, akan memiliki pengetahuan yang baik juga tentang kunjungan antenatal care, sehingga mereka akan mampu menerima dengan positif (mendukung) dan melakukan kunjungan antenatal care yang sesuai dengan standar pelayanan pemeriksaan. Sebaliknya ibu hamil yang kurang pengetahuannya tentang antenatal Care akan cenderung bersikap negatif (tidak mendukung)[6]. Sehingga pengetahuan yang kurang akan sangat berpengaruh terhadap sikap responden dengan kunjungan antenatal care. dan pengetahuan yang kurang akan lebih berisiko memiliki sikap tidak mendukung terhadap kunjungan antenatal care[7].

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan terhadap kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Malunda kabupaten Majene.

Methods (Metode Penelitian)

Penelitian ini menggunakan Desain penelitian yang digunakan adalah Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik, menggunakan metode Cross Sectional[8], Penelitian di lakukan di wilayah Puskesmas Malunda kecamatan Malunda kabupaten majene ,Waktu Penelitian ini di mulai bulan juni-juli 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah 197 ibu hamil. Teknik sampling yang dilakukan yaitu purposive sampling dengan kriteria inklusi: 1.Bersedia menjadi responden, 2. Datang melakukan pemeriksaan ANC diPuskesmas sedangkan kriteria eksklusi

yaitu: 1. responden tidak berada ditempat dan sampel berjumlah 50 orang.

Results and Discussion (Hasil dan Pembahasan)

Tabel 1 Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil DiPuskesmas Malunda Kabupaten Mamuju

Pengetahuan	frekuensi (n)	Persentase %
Kurang	5	10.0
Baik	45	90.0
Total	50	100.0

Berdasarkan Tabel bahwa dari 50 responden ditemukan jumlah ibu dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 45 orang (90,0%) lebih banyak dibandingkan dengan jumlah ibu dengan pengetahuan kurang yakni sebanyak 5 orang (10,0%).

Tabel 2 Distribusi Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil DiPuskesmas Malunda Kabupaten Mamuju

Kunjungan Antenatal care	n	%
Kurang	37	74
Baik	13	26
Total	50	100

Tabel 5.5 di atas menunjukkan bahwa dari 50 responden ditemukan jumlah ibu dengan Kunjungan Antenatal care yang kurang sebanyak 37 orang (74,0%) lebih banyak dibandingkan dengan jumlah ibu dengan Kunjungan Antenatal care yang baik sebanyak 13 orang (26,0%).

Tabel 3 Hubungan pengetahuan dengan Kunjungan Antenatal care Ibu Hamil DiPuskesmas Malunda Kabupaten Mamuju

Pengetahuan	Kunjungan Antenatal Care		Total	χ^2 (<i>p</i>)		
	<i>n</i>	%				
Kurang	36,0	24,0	510,0			
Baik	2448,0	2142,0	4590,0	0,777		
Total	2754,0	2346,0	50100,0			

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa dari 50 responden didapatkan dari 5 orang (10,0%) ibu dengan pengetahuan yang kurang sebanyak 3 orang (6,0%) tidak sesuai dalam melakukan kunjungan Antenatal care dan sebanyak 2 orang (4,0%) sesuai dalam melakukan kunjungan Antenatal care, dari 45 orang (90,0%) ibu dengan pengetahuan yang baik sebanyak 24 orang (48,0%) tidak sesuai dalam melakukan kunjungan Antenatal care dan sebanyak 21 orang (42,0%) sesuai dalam melakukan kunjungan Antenatal care. Sehingga diperoleh hasil bahwa berdasarkan tingkat pengetahuan, jumlah ibu yang berpengetahuan baik tetapi tidak sesuai dalam melakukan kunjungan antenatal care lebih banyak dibandingkan jumlah ibu yang berpengetahuan baik dan sesuai dalam melakukan kunjungan antenatal care. Hasil *Uji Chi square* didapatkan nilai $p=0,777 > \alpha=0,05$ artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan *Antenatal care*.

Pengetahuan yang dimiliki ibu tentang pelayanan Antenatal Care (ANC) dan pentingnya pemeriksaan kehamilan berdampak pada ibu hamil akan memeriksakan kehamilannya pada petugas kesehatan. [9]. Pengetahuan tentang manfaat sesuatu program (manfaat pelayanan ANC) menyebabkan seorang ibu hamil mempunyai sikap yang positif dan akan mempengaruhi ibu untuk melakukan kunjungan antenatal.

Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka perilaku akan lebih bersifat langgeng ibu yang tahu dan paham tentang jumlah anak yang ideal, maka ibu akan berperilaku sesuai dengan apa yang ia ketahui[10].

Berdasarkan Hasil penelitian di Puskesmas Malunda dari 50 responden didapatkan dari 5 orang (10%) ibu dengan pengetahuan yang kurang sebanyak 3 orang (6%) tidak sesuai dalam melakukan kunjungan Antenatal care dan sebanyak 2 orang (4%) sesuai dalam melakukan kunjungan Antenatal care, dari 45 orang (90%) ibu dengan pengetahuan yang baik sebanyak 24 orang (48%) tidak sesuai dalam melakukan kunjungan Antenatal care dan sebanyak 21 orang (42%) sesuai dalam melakukan kunjungan Antenatal care. Sehingga diperoleh hasil bahwa berdasarkan tingkat pengetahuan, jumlah ibu yang berpengetahuan baik tetapi tidak sesuai dalam melakukan kunjungan antenatal care lebih banyak dibandingkan jumlah ibu yang berpengetahuan baik dan sesuai dalam melakukan kunjungan antenatal care.

Berdasarkan hasil Penelitian Yulia (2020) menunjukkan bahwa mayoritas kunjungan ANC ibu hamil tidak sesuai standar (52,6%), yang sesuai standar (47,4%). Kunjungan ANC ibu hamil di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli

Serdang dipengaruhi oleh dukungan suami ($p = 0,033$), dan pengetahuan ($p = 0,004$), sedangkan sikap tidak berpengaruh ($p = 0,156$). Variabel pengetahuan merupakan variabel paling dominan memengaruhi kunjungan ANC. Ibu hamil berpengetahuan baik berpeluang 13,7 kali lebih tinggi melakukan kunjungan ANC sesuai standar dibandingkan ibu hamil yang berpengetahuan kurang. Probabilitas ibu hamil melakukan kunjungan ANC sesuai standar sebesar 90,99% bila dukungan suami baik dan pengetahuan ibu baik.

Hasil dari penelitian ini berbeda dengan penelitian dari Ni Ketut bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care terhadap kunjungan antenatal care di Puskesmas Tampaksiring II. Pengetahuan adalah salah satu faktor predisposisi terbentuknya perilaku seseorang. Perilaku seseorang yang terbentuk dan disadari oleh pengetahuan akan bersifat lebih lama daripada perilaku yang tidak disadari pengetahuan [11].

Hasil *Uji Chi square* didapatkan nilai $p=0,777 > \alpha=0,05$ artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan *Antenatal care*.

Conclusion (Simpulan)

Tidak ada hubungan pengetahuan dengan kunjungan *Antenatal care* di Puskesmas Malunda Kabupaten Majene. Adapun saran penelitian yaitu pengetahuan sejalan dengan kunjungan ibu dalam melakukan ANC dan untuk penelitian selanjutnya mencari variable lain yang dapat mempengaruhi kurangnya kunjungan ANC di trimester 3.

References (Daftar Pustaka)

- [1] Kemenkes RI, *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. 2022.
- [2] The ASEAN, *ASEAN Statistical Report on Millennium Development Goals 2017*. 2017.
- [3] Kemenkes RI, *Profil Kesehatan Indonesia*. 2021.
- [4] “Profil Dinas Kesehatan Kab.pdf.” 2022. [Online]. Available: <https://dinkes.majenekab.go.id/>
- [5] D. P. Kia, “Pws Kia Pkm Malunda.” Puskesmas Malunda Kabupaten Majene.
- [6] Ha. P. Iklia Marita, Budiyono, “Higeia Journal Of Public Health Development,” Vol. 5, No. 1, Pp. 39–51, 2021.
- [7] W. O. S. K. W. Binti Maisaroh, Rosmawati Ibrahim, “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kunjungan Antenatal Care Di Uptd Puskesmas Wonggeduku Kabupaten Konawe,” *J. Pelita Sains Kesehat.*, vol. 3, no. 2, pp. 86–93, 2023.
- [8] Arikunto, “Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.” Rineka Cipta, jakarta, 2013.
- [9] K. K. RI, “Pedoman Pelayanan Antenatal, persalinan, Nifas dan bayi baru Lahir,” 2020.
- [10] M. Afifah Nur Indarstuti, “HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH RESEARCH AND DEVELOPMENT,” *HIGEIA*, vol. 3, no. 3, pp. 369–381, 2019.
- [11] I. G. A. P. S. L. Ni Ketut Citrawati, “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anc Terhadap Kunjungan Anc Di Puskesmas Tampaksiring II,” *J. Keperawatan Sriwij.*, vol. 8, no. 2, pp. 19–26, 2021.

JURNAL SATUAN BAKTI BIDAN UNTUK NEGERI (SAKTI BIDADARI)